

PEMKOT SUKSES GELAR ORKESTRA SEMARAK DIRGANTARA

Kolaborasi Yogyakarta Royal Orchestra-Swa Bhuwana Paksa

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sukses menggelar pertunjukan orkestra Semarak Dirgantara di halaman Balaikota Yogya, Sabtu (28/9) malam. Alunan musik kolaborasi Yogyakarta Royal Orchestra dan Swa Bhuwana Paksa itu mendapat sambutan antusias warga yang hadir langsung maupun menikmati secara online.

Sinergitas yang dibangun antara Pemkot Yogya, Kraton Yogyakarta dan TNI AU ini diharapkan mampu meningkatkan kecintaan pada dirgantara dan budaya serta momentum untuk menyemarakkan jela HUT ke-268 Kota Yogya. "Diharapkan melalui gelaran Semarak Dirgantara ini akan terus terlahir generasi penerus yang memiliki kesadaran bela negara, menjaga dan melestarikan budaya daerah. Memiliki kualitas tinggi dan karakter yang kuat, sehingga terbentuk ketahanan sosial sebagai alat pemersatu bangsa," jelas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto.

Menurut Sugeng, hubungan Kota Yogya dengan Angkatan Udara sangat erat. Salah satunya cikal bakal kelahiran TNI AU ada di Yogyakarta. Diharapkan kegiatan orkestra Semarak Dirgantara itu dapat

bermanfaat untuk meningkatkan kecintaan masyarakat kepada dirgantara dan wujud manunggal TNI dengan rakyat.

Sugeng menuturkan dalam pertunjukan kemarin masyarakat meresapi alunan musik persembahan kedua orkestra. Terutama dengan harapan bisa memaknai setiap alunan nada dan semangat patriotisme, perjuangan dan keagungan budaya Jawa yang terkandung di dalamnya. "Di sini masyarakat Yogya diajak untuk merefleksikannya melalui lagu-lagu yang menyentuh jiwa dengan keindahan simfoni," ujarnya.

Pertunjukan orkestra Semarak Dirgantara menampilkan sekitar delapan lagu repertoar musik bertema perjuangan dan gending-gending Jawa. Pertunjukan diawali dengan lagu Marst Spotdirga, lalu Simfoni Raya, Sepasang

Mata Bola, Rayuan Pulau Kelapa, Gati Dirgantara, Gati Taruna, Melati Suci dan diakhiri lagu Indonesia Pusaka. Yogyakarta Royal Orchestra tampil dengan sekitar 26 pemain yang dipimpin konduktor MJ Manggalawaditro. Sedangkan Swa Bhuwana Paksa tampil dengan 20 pemain musik dipimpin konduktor Mayor Sus Rizka Yudhanasyah. Masyarakat yang hadir antusias menyaksikan kolaborasi dua orkestra serta gameplan dengan memenuhi halaman Balaikota.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menambahkan pertunjukan tersebut dalam rangka menyemarakkan kegiatan Semarak Dirgantara TNI AU. Selain itu bertepatan dengan momentum menjelang peringatan HUT ke-268 Kota Yogya. "Jadi ini sebenarnya salah satu rangkaian Semarak Dirgantara. Dari sisi momentum tepat juga karena Kota Yogya akan melaksanakan atau merayakan HUT ke-268 tahun," imbuhnya.

Kadri menyatakan kegiatan orkestra Semarak Dirgantara menjadi implementasi dari nota kesepakatan bersama yang ditandatangani Gubernur DIY dan Gubernur TNI AU. Salah satunya berkaitan dengan kegiatan kedirgantaraan. Selain itu pertunjukan itu juga untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat luas agar dapat menikmatinya. Pemkot telah membagikan sekitar 1.000 tiket melalui ke-lurahan guna menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat saat menyaksikan pertunjukan orkestra.

Asisten Potensi Dirgantara Kepala Staf Angkatan Udara

Marsekal Muda TNI Andi Wijaya menyampaikan ke-

giatan orkestra Semarak Dirgantara sekaligus mening-

katkan kerja sama dan kolaborasi antara TNI AU dengan pe-

merintah daerah khususnya Yogyakarta. (Dhi)-d



Penampilan Yogyakarta Royal Orchestra dan Swa Bhuwana Paksa membawakan lagu perjuangan dan gending Jawa. KR-Istimewa

TBM Mekar Insani Olah Ssampah Jadi Karya

YOGYA (KR) - Bagi masyarakat Yogya, isu pengelolaan sampah dan limbah telah menjadi perhatian global. Jumlah sampah yang terus meningkat menimbulkan ancaman serius bagi ekosistem, kesehatan, dan kualitas hidup manusia. Di sisi lain, rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah menjadi tantangan besar.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mekar Insani Yogyakarta menggelar Festival Literasi Lingkungan dengan tema "Dari Sampah Jadi Karya, Dari Limbah Jadi Cerita" hadir sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui literasi dan kreativitas. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada Minggu (29/9) di Lapangan Minggiran Yogya.

Pengelola TBM dan Lembaga Paud Mekar Insani Yogyakarta, Maya Veri Oktavia menuturkan dengan mengangkat Festival Literasi Lingkungan ini, ingin menguatkan komitmen dalam menjaga lingkungan melalui edukasi. "Melalui kegiatan ini kami mengajak peserta untuk memandang sampah bukan hanya sebagai masalah, tetapi sebagai potensi yang bisa diolah menjadi karya yang bermanfaat dan inspiratif. Selain itu, melalui cerita dan literasi, festival ini mengedukasi pentingnya pelestarian lingkungan," ujar Maya (29/9).

Maya menambahkan, festival ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. "Sesuai tema, kami ingin mengubah sampah menjadi karya yang bermanfaat salah satunya fashion daur ulang. Lalu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui kegiatan

literasi, seperti read aloud dan kreasi penulisan quote ekologis. Selain itu, memfasilitasi ruang ekspresi kreatif bagi masyarakat dalam hal pengelolaan limbah dan literasi lingkungan," tambah Maya.

Adapun gelaran fashion show anak-anak kali ini melibatkan para orang tua untuk bersinergi mengolah limbah sampah dengan menyulapnya sebagai pakaian. "Sasaran dari fashion ini tidak hanya sekolah, tetapi juga masyarakat luas. Seperti hasil bank sampah hingga komunitas literasi untuk menggerakkan kepedulian terhadap lingkungan," ujarnya.

Festival Literasi Lingkungan menyajikan banyak kegiatan yaitu lomba fashion untuk anak PAUD/TK, SD Awal (kelas 1-3), lomba read sloud untuk orang tua, gelar kreativitas penulisan quote ekologis, edukasi dan praktik daur ulang, dan gelar karya P5 PG TK IT Mekar Insani. (*)-d



Fashion show anak-anak dari limbah dan sampah. KR-Risbika Putri

Siswa SMKN 2 Yogya Raih Medali Emas FIKSI 2024

YOGYA (KR) - Dua siswa SMKN 2 Yogyakarta, Haykal Britama Putra (XII DPIB 1) dan Thoriq Wildan (XII SLJA 1), yang dibimbing guru inspiratif Muhamad Fany Destianto, berhasil meraih medali emas Festival Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI) 2024. Prestasi gemilang ini diraih dalam kategori Agribisnis, Agroteknologi, dan Kemaritiman yang diadakan oleh Badan Pengembangan Teknologi Indonesia (BPTI) di Gedung SMEESCO, Jakarta.



Haykal Britama Putra dan Thoriq Wildan. KR-Istimewa

Kompetisi yang berlangsung 24 - 29 September ini diikuti puluhan tim siswa dari berbagai sekolah di seluruh Indonesia. "FIKSI 2024 menjadi ajang bergengsi siswa SMA/SMK untuk menampilkan inovasi-inovasi kreatif di bidang kewirausahaan yang memiliki dampak langsung pada pengembangan agribisnis dan sektor maritim di Indonesia," kata Muhamad Fany Destianto di Yogyakarta, Minggu (29/9).

Haykal Britama Putra dan Thoriq Wildan, mempresentasikan sebuah inovasi berkelanjutan yang memanfaatkan teknologi modern dalam sektor agribisnis dan maritim. Solusi mereka dinilai mampu menjawab tantangan ketahanan pangan dan pengelolaan sumber daya laut yang ramah lingkungan, sehingga menginspirasi para juri dan peserta lainnya.

Muhamad Fany Destianto menyampaikan, rasa bangga atas prestasi yang diraih kedua siswa binaannya.

"Ini adalah hasil kerja keras dan dedikasi yang luar biasa dari Haykal dan Thoriq. Mereka telah berhasil membuktikan bahwa dengan inovasi dan semangat pantang menyerah, mereka bisa memberikan kontribusi nyata bagi bangsa. Saya berharap prestasi ini menjadi motivasi bagi siswa-siswa lain untuk terus berinovasi," paparnya. (Ria)-d

NOVITA MAWAR SHARON Dewan Termuda, Siap Wadahi Gagasan Anak Muda



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Novita Mawar Sharon menjadi Anggota DPRD Kota Yogyakarta periode 2024-2029 termuda. Sebagai elemen kaum muda, gadis kelahiran 28 November 2000 ini pun siap mewedahi gagasan anak-anak muda selama menjabat wakil rakyat.

Saat ini Novita Mawar Sharon masih tercatat sebagai mahasiswa semester akhir Jurusan Akuntansi di Universitas Sanata Dharma.

Dirinya terpilih sebagai anggota dewan dari daerah pemilihan (dapil) 2 yang meliputi Kemantren Gondomanan, Ngampilan, Pakualaman dan Wirobrajan. Keputusannya untuk terjun di dunia politik juga bukan tanpa alasan. Pasalnya banyak gagasan anak-anak muda yang belum terkomodasi dengan baik. Selain itu tidak sedikit pula persoalan yang dihadapi oleh anak muda namun belum juga terfasilitasi. "Supaya ada keterwakilan dari anak muda di lingkup politik, terutama dalam pengambilan keputusan," tandasnya.

Oleh karena itu dirinya ingin memotivasi anak-anak muda lainnya agar tidak apatis terhadap politik. Selama ini anak muda justru lebih sering dijadikan objek dalam kampanye meraih simpati pemilih



KR-Ardni Wahdan

pemula. Sementara partai politik yang benar-benar membuka diri dan memfasilitasi anak muda cenderung langka. Beruntung, PDI Perjuangan yang menaunginya memiliki wadah bagi anak muda melalui Banteng Muda Indonesia (BMD). Dari organisasi sayap partai itu pula dirinya menggandeng anak-anak muda untuk terjun ke politik.

Keterlibatan anak muda dalam berpolitik menurut gadis yang tinggal di Gunungketur ini sangatlah penting. Dicontohkannya beragam masalah anak muda yang perlu mendapatkan advokasi. Dicontohkannya persoalan nikah dini yang cukup marak sehingga dapat berujung pada kehidupan yang tidak terarah. Sehingga diperlukan wadah bagi mereka untuk bisa semakin terarah, bukan lantas menjustifikasi atau memandang dengan nada miring. "Kenakalan remaja juga masih jadi persoalan. Butuh pendekatan yang tepat. Mereka juga perlu didengar dan dirangkul. Dalam urusan mencari pekerjaan, mereka kerap terkendala SKCK padahal sudah benar-benar berupaya menjadi baik," urainya.

Meski menjadi anggota dewan merupakan pengalaman baru, Novita Mawar Sharon juga tidak lantas minder berhadapan dengan rekan-rekannya yang jauh lebih senior. Justru menjadi tantangan bagi dirinya untuk membuktikan bahwa anak muda bisa berkiprah di dunia politik. Apalagi menjadi anggota legislatif sekaligus juga sebagai mahasiswa, membuatnya harus pintar-pintar membagi waktu. Beruntung dirinya sudah semester akhir sehingga tidak terlalu banyak mata kuliah yang dijalani. (Dhi)-d

BRI BORONG 22 MEDALI PENGHARGAAN di Ajang Kompetisi The Best Contact Center di Indonesia



KR - Istimewa

BRI sukses menyabet 22 penghargaan di ajang The Best Contact Center Indonesia

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI kembali menorehkan prestasi pada kompetisi The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) yang diselenggarakan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA) pada tanggal 19 Agustus 2024 hingga 5 September 2024.

Kompetisi TBCCI merupakan ajang bergengsi Contact Center di Indonesia, dengan diikuti oleh 68 Perusahaan dan 1.114 peserta yang terbagi menjadi beberapa kategori perlombaan, 65 kategori Individual, 7 kategori Corporate Program Inovasi dan 12 kategori Corporate Teamwork. Hasilnya, BRI masuk peringkat 4th Runner Up atau lima besar, naik lima peringkat dari tahun sebelumnya. Adapun total perolehan medali tahun ini sebanyak 22 Medali yang terdiri dari 9 Medali Platinum, 2 Medali Emas, 5 Medali Perak dan 6 Medali Perunggu.

BRI terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan seluruh jaringan kerja dan layanan pengaduan nasabah dengan mengedepankan customer centric guna menjaga kepercayaan nasabah.

Improvement terus dilakukan terutama pada layanan Digital untuk mempermudah nasabah menghubungi Contact BRI. Improvement tersebut salah satunya adalah dengan mengembangkan Virtual Assistant Sabrina, dimana Sabrina saat ini dapat merespon nasabah dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan bahasa daerah seperti Jawa, Sunda, Batak, dan banyak lagi. Selain dapat memberikan informasi mengenai produk-produk BRI, Sabrina juga dapat memberikan informasi

seperti Lokasi Kantor BRI, Lokasi ATM, Rekomendasi Lokasi Merchant, pengecekan Saldo dan Mutasi rekening serta Pembuatan dan Tracking atau pelacakan status pengaduan.

Selain Sabrina, BRI juga mengembangkan channel pengaduan melalui aplikasi BRImo, nasabah dapat menyampaikan pengaduan sekaligus memantau status pengaduan secara self service melalui menu Pusat Bantuan. Pada menu Pusat Bantuan, nasabah juga dapat menghubungi atau menelpon Contact BRI secara gratis melalui Layanan Bebas Pulsa, cukup menggunakan koneksi internet. Layanan

Bebas Pulsa ini juga dapat memudahkan nasabah dari luar negeri untuk bisa menghubungi Contact BRI.

Direktur Retail Funding and Distribution BRI, Andrijanto, memberikan komentar mengenai kesuksesan BRI dalam meraih 22 medali di ajang "The Best Contact Center Indonesia 2024". Ia menekankan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil dari dedikasi Insan BRILiaN dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. "Pencapaian ini merupakan bukti dedikasi Insan BRILiaN yang selalu berkomitmen memberikan yang terbaik. BRI terus berinovasi, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan digital untuk mempermudah interaksi nasabah dengan Contact BRI," ujar Andrijanto. Ia juga menambahkan bahwa prestasi ini menjadi dorongan untuk pengembangan layanan BRI. "Keberhasilan ini menjadi motivasi bagi BRI untuk terus mengembangkan diri dan berinovasi, sehingga kami bisa semakin meningkatkan experience dan kenyamanan nasabah" pungkasnya.

Penghargaan yang diperoleh BRI pada ajang TBCCI menjadi salah satu motivasi bagi BRI untuk terus mengembangkan diri dan berinovasi untuk memberikan layanan terbaik untuk nasabah, sehingga dapat terus meningkatkan experience dan kenyamanan nasabah, serta sebagai komitmen BRI untuk terus berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. (*)



KR - Istimewa

BRI kembali menorehkan prestasi pada kompetisi The Best Contact Center Indonesia yang diselenggarakan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA) pada tanggal tanggal 19 Agustus 2024 hingga 5 September 2024.